

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Solo Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Solo Raya. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki Generasi Z belum tentu diimplementasikan secara konsisten dalam perilaku konsumsi sehari-hari.
- b. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Solo Raya. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan *e-wallet*, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif Generasi Z. Faktor kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta promosi seperti cashback dan diskon menjadi pemicu utama perilaku konsumtif.
- c. Literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Solo Raya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Namun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 18,8% variasi perilaku konsumtif, sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Generasi Z: Generasi Z diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman literasi keuangan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, khususnya dalam mengendalikan penggunaan *e-wallet* agar tidak memicu perilaku konsumtif yang berlebihan.
- b. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan: Pemerintah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan yang bersifat aplikatif dan kontekstual, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknologi keuangan digital, agar generasi muda mampu menggunakan *e-wallet* secara bijak.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif, memperluas wilayah penelitian, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.